

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Lingkungan terhadap Citra Pabrik Gula Modjopangoong**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR pada lingkungan memiliki pengaruh terhadap citra PG Modjopangoong. Hal ini berarti bahwa citra PG Modjopangoong turut dipengaruhi oleh lingkungan. Apabila CSR yang diterapkan pada lingkungan baik, maka akan meningkatkan citra. Begitupun sebaliknya, apabila pengelolaan lingkungan buruk maka dapat menurunkan citra PG Modjopangoong. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan berpengaruh terhadap baik buruknya citra.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Bajra, dkk<sup>59</sup> pada PT Adaro Indonesia yang bergerak di sektor pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan. Penelitian tersebut meneliti pengaruh CSR berupa dukungan kepada masyarakat dan lingkungan terhadap citra. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan kepada masyarakat dan lingkungan berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Berdasarkan penelitian di PG Modjopangoong, adanya pengaruh lingkungan terhadap citra menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan selama ini telah sesuai. Bentuk program CSR pada lingkungan seperti

---

<sup>59</sup>Bayu Bajra, Zainul Arifin, dan Sunarti, “Analisis Pengaruh CSR...”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 30 No. 1, Januari 2015

pengolahan limbah, penanaman pohon, penghematan energi, dan penerapan program manajemen lingkungan hidup harus tetap dilakukan untuk menghindari adanya kerusakan alam ataupun lingkungan.

Operasional bisnis yang ramah lingkungan menjadi kunci untuk mencegah risiko dari dampak alam. Inisiatif CSR yang bisa dilakukan adalah mengolah limbah dengan baik, seperti menekan emisi gas buang dari polusi dan membuat penampungan limbah cair yang diproses sebelum dibuang.<sup>60</sup> Dengan begitu perusahaan harus lebih memperhatikan faktor lingkungan semaksimal mungkin untuk mencegah supaya tidak terjadi polusi yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

#### **B. Pengaruh Masyarakat terhadap Citra Pabrik Gula Modjopangoong**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR pada masyarakat memiliki pengaruh terhadap citra PG Modjopangoong. Hal ini berarti bahwa citra PG Modjopangoong juga dipengaruhi oleh adanya CSR yang dilakukan pada masyarakat. Apabila CSR yang diterapkan pada masyarakat baik, maka hal tersebut akan meningkatkan citra. Begitupun sebaliknya, apabila penerapan CSR pada masyarakat dinilai buruk, dapat menurunkan citra PG Modjopangoong. Oleh karena itu, penerapan CSR yang dilakukan pada masyarakat berpengaruh terhadap baik buruknya citra.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Iswanto<sup>61</sup> pada warga RW 2 Kelurahan Panjang Jiwo yang tinggal di sekitar PT Vitapharm yang mana variabel dukungan kepada masyarakat tidak

---

<sup>60</sup>Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility..*, hlm. 87

<sup>61</sup>Heri Iswanto, Achmad Fauzi DH, dan Imam Suyadi, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR)..*”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13 No. 1, Agustus 2014

berpengaruh citra perusahaan. Hasil yang tidak berpengaruh tersebut perlu mendapat perhatian manajer dalam memahami ekspektasi stakeholder dengan tetap memperhatikan prioritas perusahaan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori, bahwa perusahaan hendaknya harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Perusahaan berdiri di tengah-tengah masyarakat, yang anggotanya adalah orang-orang perorangan. Perusahaan harus dekat dengan mereka, sebab *people*-lah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan. Jika mereka (masyarakat) memboikot produk perusahaan, maka perusahaan tidak bisa hidup.<sup>62</sup> Dengan begitu perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat turut merasakan manfaat atas aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dari penjelasan teori tersebut, maka perusahaan hendaknya lebih meningkatkan program CSR kepada masyarakat sehingga citra perusahaan lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan peneliti sama dengan penelitian Bahrul Ulum, dkk<sup>63</sup> yang menyatakan bahwa variabel CSR yang terdiri dari dukungan terhadap masyarakat, lingkungan dan produk berpengaruh terhadap citra PT Sasa Inti Genting sebagai perusahaan MSG di Probolinggo. Contoh nyata dari program CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut antara lain adalah bantuan sarana dan pra-sarana pendidikan, pembangunan sarana ibadah, pelatihan keterampilan, bantuan hewan qurban, dan khitanan masal. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dilakukan

---

<sup>62</sup>Buchari Alma, dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah..., hlm. 112

<sup>63</sup>Bahrul Ulum, Zainul Arifin, dan Dahlan Fanani, "Pengaruh Corporate Social...", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1, Februari 2014

oleh PG Modjopangoong sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat merasa terbantu sehingga diterima dengan antusias oleh masyarakat sekitar PG Modjopangoong.

Hal tersebut menguatkan teori bahwa perusahaan yang bereputasi kuat dibidang implementasi CSR secara linier akan memuaskan kepentingan *stakeholders*-nya terutama yang berasal dari kelompok-kelompok masyarakat LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Pengakuan positif dari kelompok-kelompok masyarakat begitu strategis guna mendapat suatu lisensi sosial, sehingga proses dan operasional bisnis akan selalu didukung pelaksanaannya dengan melakukan pola-pola kemitraan CSR yang dinamis antara perusahaan dengan kelompok-kelompok masyarakat dan LSM. *Reward* dari lisensi sosial ini adalah sesuatu yang mutlak untuk menjaga keutuhan *profit* bisnis perusahaan dalam jangka panjang.<sup>64</sup> Dengan begitu, sesuai teori maka kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan akan berdampak baik pada citra dan keberlangsungan bisnis perusahaan.

### **C. Pengaruh Karyawan terhadap Citra Pabrik Gula Modjopangoong**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR pada karyawan memiliki pengaruh terhadap citra PG Modjopangoong. Hal ini berarti bahwa citra PG Modjopangoong turut dipengaruhi dengan adanya CSR pada karyawan. Apabila CSR yang diterapkan pada karyawan baik, maka akan meningkatkan citra. Begitupun sebaliknya, apabila penerapan CSR pada karyawan buruk

---

<sup>64</sup>Dwi Kartini, *Corporate Social...*, hlm. 93

maka dapat menurunkan citra PG Modjopanggoong. Oleh karena itu, bentuk-bentuk CSR pada karyawan mempengaruhi baik buruknya citra.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi, dkk<sup>65</sup> pada masyarakat sekitar yang bekerja di PG Kebon Agung Malang. Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel keterlibatan komunitas, pembuatan produk yang bisa dipertanggungjawabkan secara sosial dan hubungan karyawan berpengaruh baik terhadap citra perusahaan. Citra perusahaan tersebut dipengaruhi oleh adanya hubungan karyawan atau dengan meningkatkan hubungan karyawan maka citra perusahaan akan mengalami peningkatan secara nyata.

Berdasarkan penelitian di PG Modjopanggoong, pengaruh CSR pada karyawan terhadap citra mendapat respon yang baik. Hal tersebut berarti bahwa program CSR yang dilakukan selama ini seperti pemberian gaji sesuai dengan UMR, adanya tunjangan, asuransi, sistem jenjang karir, dan penerapan standart jam kerja dinilai tepat sehingga citra perusahaan juga dinilai baik oleh pegawai PG Modjopanggoong itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa karyawan adalah aset yang sangat penting bagi organisasi. Kedudukan karyawan dalam perusahaan adalah sebagai sumber daya yang tidak dapat diganti oleh faktor produksi lainnya. Penyelenggaraan tanggung jawab etika perusahaan kepada karyawan akan dapat membangun semangat karyawan dalam membina

---

<sup>65</sup>Novi Nur Indah Sari, Achmad Fauzi, dan Sunarti, "*Pengaruh Corporate Social...*", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8 No. 2, Maret 2014

hubungannya sesama karyawan dan dengan pelanggan perusahaan.<sup>66</sup> Dengan begitu perusahaan harus memperlakukan karyawan dengan baik, sehingga akan terjalin hubungan yang baik juga diantara keduanya.

#### **D. Pengaruh Lingkungan, Masyarakat, dan Karyawan terhadap Citra Pabrik Gula Modjopanggoong**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR pada lingkungan, masyarakat, dan karyawan memiliki pengaruh yang baik secara bersama-sama terhadap citra PG Modjopanggoong. Hal ini berarti bahwa citra PG Modjopanggoong dipengaruhi oleh adanya bentuk tanggung jawab perusahaan yang ditujukan pada lingkungan, masyarakat, dan juga karyawan.. Apabila CSR pada lingkungan, masyarakat, dan karyawan diterapkan dengan baik, maka citra perusahaan akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila pengelolaan lingkungan, masyarakat, dan karyawan buruk, hal tersebut dapat menurunkan citra PG Modjopanggoong. Oleh karena itu, setiap CSR yang dilakukan akan berpengaruh terhadap baik buruknya citra.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yosa Vega Prasiska, dkk<sup>67</sup> pada warga sekitar PT Pandatex sebagai industri tekstil terpadu di Magelang dengan variabel CSR yang meliputi *community support*, *environment*, dan *non teritorial operation*. Ketiga lingkup CSR tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap citra PT Pandatex. Artinya bahwa, dengan di lakukannya CSR berupa *community support*,

---

<sup>66</sup>Erni R. Ernawati, *Business ethics...*, hlm. 64

<sup>67</sup>Yosa Vega, dkk, "*CSR dan Citra Perusahaan...*", Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 24 No. 1, Maret 2017

*environment*, dan *non teritorial operation* secara bersama-sama, maka secara bersama-sama juga akan meningkatkan citra PT Pandatex.

Di PG Modjopanggoong sendiri, pengaruh CSR pada lingkungan, masyarakat dan karyawan yang positif dan signifikan ditunjukkan dengan berbagai macam program yang selama ini telah diterapkan. Penerapan berbagai program tersebut merupakan bentuk tanggung jawab atas berdirinya PG Modjopanggoong. Selain itu, adanya CSR juga sebagai bentuk kepedulian kepada para *stakeholder*.

Hal tersebut sesuai dengan prinsip dasar CSR yaitu *triple bottom lines* (3P) yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.<sup>68</sup> *Profit* disini berarti perusahaan harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan. Keuntungan tersebut dinilai sebagai laba agar dapat menjaga kelangsungan, intensif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien, ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya, dan sebagai objek pajak, sebagai penghasilan bagi pemerintah.

Selanjutnya adalah *People* dimana perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Perusahaan berdiri di tengah-tengah masyarakat, yang anggotanya adalah orang-orang perorangan. Perusahaan harus dekat dengan mereka, sebab *people*-lah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan baik sebagai karyawan maupun sebagai masyarakat sekitar yang mendukung keberadaan perusahaan.

*Planet* diartikan menjaga kelestarian alam. Alam harus dipelihara, jangan dirusak dengan berbagai polusi udara, air, tanah, suara. Jika

---

<sup>68</sup>Buchari Alma, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah...*, hlm. 411

perusahaan tidak mampu menjaga kelestarian alam maka planet akan rusak dan bisa menimbulkan bencana seperti banjir, tanah longsor, air kotor, banyak racun dimana-mana. Asap pabrik, limbah industri, limbah kapal yang berlayar di lautan, dan sebagainya.

Dengan teori tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan, masyarakat, dan karyawan saling berhubungan dengan keberadaan perusahaan. Apabila perusahaan berbuat semena-mena atau tidak baik pada lingkungan, masyarakat, maupun karyawan, maka perusahaan tersebut akan mendapat citra buruk bahkan keberlangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama. Sebagai perusahaan, hendaknya membawa manfaat bagi masyarakat maupun karyawan. Selain itu perusahaan harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan agar tetap terjaga dan tidak tercemar akibat proses produksi yang dilakukan.